

**DUKUNGAN FASILITAS BELAJAR, IKLIM KELUARGA DAN
SIKAP SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MONDOKAN
TAHUN AJARAN 2007 / 2008**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S – 1
Pendidikan Matematika**



Oleh :

INDAH WULANSARI

A 410 040 079

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk pembinaan, pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan dapat berlangsung dalam masyarakat, keluarga, dan sekolah.

Proses pembelajaran adalah terjadinya transformasi kebudayaan secara turun temurun dari generasi tua ke generasi muda, Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktornya adalah penyediaan fasilitas belajar. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar, dana dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya seorang siswa mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru bidang studi, padahal siswa tersebut kurang atau sama sekali tidak memiliki fasilitas yang menunjang terhadap tugas tersebut, kemungkinan dapat menghambat terselesainya tugas. Sebaliknya bila siswa mempunyai fasilitas yang lengkap,

kemungkinan tugas – tugas yang diberikan guru mudah dikerjakan dan cepat selesai. Fasilitas yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan hasil belajarnya meningkat. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap kemungkinan dapat mendukung meningkatnya hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda maupun uang. Dalam hal ini fasilitas belajar dapat disamakan dengan sarana belajar. Jadi besar kemungkinan fasilitas belajar merupakan faktor yang mempunyai andil cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu merupakan lingkungan pendidikan terpenting. Oleh karena itu, keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara pendidikan dalam keluarga meliputi suasana lingkungan keluarga, hubungan antara anggota keluarga, sikap dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dan pendidikan yang ada di rumah. Kehidupan dalam tiap keluarga berlainan, ada keluarga yang kaya, ada keluarga yang miskin, ada keluarga yang harmonis, ada keluarga yang kurang harmonis, ada orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan anaknya, dan ada anak yang kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Perbedaan ini kemungkinan akan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap suksesnya

pendidikan anak, apabila keluarga atau orang tua sadar akan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak, maka orang tua akan menerapkan peraturan rumah menyangkut pendidikan anak, seperti jam belajar dan kapan anak bermain, sehingga akan membawa anak dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Biasanya siswa yang mempunyai lingkungan keluarga yang baik akan mempunyai prestasi belajar yang baik pula, dan sebaliknya siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis akan mempunyai prestasi belajar yang kurang baik, akan tetapi mungkin ada anak yang berprestasi baik namun hidup di lingkungan keluarga yang kurang harmonis.

Iklm keluarga yang baik akan mendukung tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian anak dalam meningkatkan hasil belajarnya. Karena iklim keluarga khususnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya merupakan modal yang tak ternilai harganya bagi perkembangan kepribadian maupun perkembangan hasil belajar anak di sekolah.

Dalam pembelajaran di sekolah, bidang studi matematika pada umumnya merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh para siswa. Hal ini dipengaruhi oleh kepercayaan siswa, dan perilaku siswa terhadap matematika. Karena dalam matematika banyak terdapat konsep, rumus – rumus, dan hitung – hitungan yang sukar dipelajari siswa. Sehingga dalam diri siswa tumbuh suatu kesan bahwa matematika pelajaran yang sulit dipelajari dan kurang diminati. Inilah yang menimbulkan sikap negatif

terhadap pelajaran matematika pada sekelompok siswa tertentu. Untuk mencapai hasil yang maksimal seorang guru dituntut untuk lebih mengenal sikap siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan. Tanpa disertai sikap positif terhadap pelajaran matematika, anak didik tidak akan memperoleh hasil belajar matematika seperti yang diharapkan. Siswa yang menyukai pelajaran matematika akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika

Agar siswa memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran matematika, perlu sedini mungkin siswa dibantu mengatasi kesulitan yang dialaminya. Dengan mengetahui cara belajar matematika yang baik dan memiliki kesungguhan belajar, diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti matematika sehingga hasil belajarnya meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas timbul beberapa permasalahan antara lain : Adanya fasilitas belajar siswa yang lengkap kemungkinan dapat mendorong siswa lebih baik dalam pencapaian hasil belajar matematika. Iklim keluarga yang baik sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar matematika di sekolah maupun di rumah. Sikap siswa yang menyukai pelajaran matematika kemungkinan dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Adanya dukungan fasilitas belajar, iklim keluarga, dan sikap siswa terhadap matematika kemungkinan dapat mendorong siswa lebih baik dalam pencapaian hasil belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian mencapai sasaran sesuai dengan tujuan, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar dibatasi tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar dan dana yang mengakibatkan perubahan pada diri siswa

2. Iklim Keluarga

Iklim keluarga dalam penelitian ini dibatasi pada perhatian orang tua, dan suasana lingkungan keluarga di mana siswa itu tinggal baik secara fisik maupun non fisik.

3. Sikap Siswa

Sikap siswa pada penelitian ini dibatasi perasaan mendukung dan menyukai yang berupa aspek positif, ataupun perasaan tidak mendukung dan tidak menyukai yang berupa aspek negatif yang ditujukan terhadap matematika.

4. Hasil Belajar Matematika

Dalam penelitian ini, hasil belajar matematika yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa yaitu berupa nilai raport semester gasal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada dukungan fasilitas belajar, iklim keluarga, dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika?
2. Apakah ada dukungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika?
3. Apakah ada dukungan iklim keluarga terhadap hasil belajar matematika?
4. Apakah ada dukungan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan :

1. Untuk mengetahui dukungan fasilitas belajar, iklim keluarga, dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk mengetahui dukungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui dukungan iklim keluarga terhadap hasil belajar matematika.
4. Untuk mengetahui dukungan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas adanya peningkatan hasil belajar matematika dengan dukungan fasilitas belajar, iklim keluarga, dan sikap siswa.

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan guru bidang studi matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan dukungan fasilitas belajar, iklim keluarga, dan sikap siswa. Sebagai bahan masukan bagi orang tua bahwa dengan suasana keluarga yang baik dan dilengkapi perhatian dari orang tua dapat membantu meningkatkan hasil belajar anaknya. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang optimal.